

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian disebut sebagai salah satu cara yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mendekati suatu obyek yang sedang diteliti, jadi cara-cara yang dilakukan tersebut yaitu menjadi pedoman bagi seorang peneliti dalam menjalankan penelitian sehingga hal yang ada di tempat yang diteliti dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif untuk selanjutnya bisa dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹ Suatu pendekatan maupun rancangan penelitian dipengaruhi oleh banyak variabel dan selain itu juga dipengaruhi oleh tujuan penelitian, dana dan waktu yang tersedia, subyek penelitian dan minat peneliti.

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Secara sederhana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci.² Dengan pendekatan kualitatif, peneliti bertujuan agar memperoleh data secara akurat sehingga

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 3.

² Albi Angginto & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 9.

dapat mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan wisata pantai. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkapkan pemberdayaan masyarakat disekitar wisata Pantai Kedung Tumpang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Data dari hasil laporan yang diperoleh berupa kalimat kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan kenyataan yang sedang terjadi dalam proses penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat destinasi wisata pantai.

Di penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci utama karena peneliti akan merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Dari permasalahan yang sudah dibahas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.³

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan suatu kejadian secara sistematis sehingga objek

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hal 62.

penelitian menjadi lebih jelas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, Maka dari itu penulis menggunakan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai guna meningkatkan perekonomian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini terletak di Desa Pucanglaban tepatnya di Pantai Kedung Tumpang. Dengan beberapa pertimbangan karena di wilayah tersebut merupakan tempat kawasan wisata pantai yang sangat unik karena itu dapat menjadikan masyarakat disekitar pantai untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata pantai dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar pantai.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan data dengan sebanyakbanyaknya maka peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya. Maka dari itu, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti dan dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena hanya peneliti yang bisa memahami kaitan fakta di lapangan dan hanya peneliti pula yang bisa berhubungan dengan responden atau obyek lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah bahan nyata yang bisa dijadikan untuk dasar kajian, data harus terkait dengan informasi karena data harus mengungkapkan kaitannya antara sumber informasi yang asli.⁴ Sumber data di penelitian ini yaitu subyek dari pada data yang dapat diperoleh. Sumber data yang bermanfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh oleh peneliti langsung dari responden. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu masyarakat melalui penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yang berkaitan dengan judul adalah pengelola wisata pantai dan masyarakat yang ada disekitar wisata pantai.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dari tangan kedua atau data yang diperoleh bukan langsung dari lapangan. Sumber data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui sebuah perantara, berupa bukti, atau laporan.

⁴ Wahidmurni, *Cara Mudah Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang, UM Press, 2008), hal 41.

⁵ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi bagi Siswa dalam Belajar Matematika*, (Medan Guepedia, 2020), hal 26.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat. Teknik observasi adalah metode dengan cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung yaitu individu yang diteliti, dikunjungi, dan dilihat kegiatannya dalam situasi yang alami.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara bisa diartikan sebagai pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶Wawancara mendalam merupakan sebuah wawancara dengan proses memperoleh keterangan, wawancara dilakukan dengan bertatap muka antara narasumber dan pewawancara.

Teknik yang digunakan dengan menggali data secara mendalam terhadap satu topik dengan pernyataan terbuka. Wawancara digunakan untuk dapat memperoleh data mengenai masalah pemberdayaan masyarakat dalam mengelola wisata pantai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 316.

dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian bagi masyarakat setempat. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dan lisan dari pengelola wisata dan masyarakat pantai kedung tumpang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlaku.⁷ Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan contohnya Sejarah kehidupan, biografi, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar biasanya berupa foto, gambar, sketsa. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk dokumentasi adalah catatan penelitian dan foto.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para narasumber memperoleh keabsahan maka peneliti dan narasumber menggunakan teknik antara lain:

1. Perpanjangan Keabsahan Temuan

Sebelum mulai melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan peneliti kepada pengelola wisata pantai kedung tumpang. Hal ini bertujuan agar dapat melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

⁷ Ibid., hal 326.

2. Triangulasi

Metode triangulasi merupakan sebuah metode umum yang biasanya dipakai untuk uji validasi dalam penelitian kualitatif.⁸ Penelitian menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan pengelola dan masyarakat sekitar pantai kedung tumpang.

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁹ Dalam penelitian ini data hasil observasi di lapangan dibandingkan dengan data hasil wawancara pengelola dan masyarakat wisata pantai kedung tumpang yang bertempat di Desa Pucanglaban.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Saat proses pengambilan data mulai dari awal proses penelitian hingga data pengelolaan, peneliti ditemani oleh orang lain yang secara bersamasama untuk membahas data yang dikumpulkan.

⁸ Ahmad Tanzed, *Metode Penelitian Praktis*, hal 127.

⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal 210.

Proses ini dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk mendiskusikan hasil yang telah peneliti kumpulkan, karena bukan mustahil penemuan yang di dapatkan bisa juga mengalami perbedaan yang akhirnya akan saling melengkapi. Pendiskusian berkaitan dengan hasil yang diperoleh dilapangan dengan membandingkan antara informasi dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata pantai untuk meningkatkan perekonomian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat sebuah kesimpulan sehingga bisa mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Huberman dan Miles yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenih. Prosedur dalam analisis data antara lain:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 333

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data yang belum diolah atau data kasar muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.
2. Penyajian data, sebagai alur penting dalam kegiatan analisis penyajian data. Huberman dan Miles membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan perumusan kesimpulan hasil penelitian yang sudah disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi nelayan pesisir dalam meningkatkan

pendapatan masyarakatnya. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap wisata pantai kedung tumpang. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.